

Katalog BPS: 1202063



LAPORAN KINERJA

**DEPUTI BIDANG
METODOLOGI DAN
INFORMASI STATISTIK
2014**



BADAN PUSAT STATISTIK



**LAPORAN
KINERJA
DEPUTI BIDANG
METODOLOGI DAN
INFORMASI STATISTIK
2014**

Laporan Kinerja Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik 2014

No. Publikasi: 03220.1513

Katalog BPS: 1202063

Ukuran Buku: 17,6 x 25 cm

Jumlah Halaman: vi + 71 Halaman

Naskah:

Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei

Direktorat Diseminasi Statistik

Direktorat Sistem Informasi Statistik

Penyunting:

Direktorat Diseminasi Statistik

Gambar Kulit:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Diterbitkan oleh:

©Badan Pusat Statistik

Dicetak oleh: Badan Pusat Statistik

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Kata Pengantar

Laporan Kinerja (LAKIN) Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik ini dibuat dalam upaya memberikan pelaporan atas hasil kinerja Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik selama Tahun 2014. Selain itu, laporan kinerja ini dibuat untuk mewujudkan instansi pemerintah yang bersih dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme dengan mengindahkan prinsip-prinsip *Clean Government* dan *Good Governance*.

Pelaporan kinerja ini dimaksudkan untuk mengetahui pencapaian visi, misi dan tujuan penyelenggaraan kegiatan dan pekerjaan di Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik. Laporan ini juga memberi gambaran mengenai penyelenggaraan kegiatan pelaksanaan tugas Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik, yakni melaksanakan tugas pemerintahan di bidang penyusunan dan pengembangan desain sensus dan survei, standardisasi statistik, klasifikasi statistik, kerangka sampel, dan pemetaan statistik, diseminasi statistik, dan sistem informasi statistik.

Penyusunan LAKIN Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik ini telah dupayakan sebaik mungkin, walaupun demikian LAKIN Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik tidak terlepas dari kekurangan-kekurangan sehubungan dengan kendala-kendala yang dihadapi. Namun demikian Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik telah mengupayakan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut melalui koordinasi dengan pelaksana kegiatan.

Dengan telah tersusunnya LAKIN Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik tahun 2014 ini, maka kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan sampai penerbitan laporan ini, disampaikan terima kasih. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada pelaksana kegiatan yang bekerja secara maksimal dalam melaksanakan kegiatan selama tahun 2014. Kritik dan saran untuk perbaikan laporan ini dimasa yang akan datang sangat kami hargai.

Jakarta, Agustus 2015
Deputi Bidang Metodologi dan
Informasi Statistik



Dudy Saefudin Sulaiman

Daftar Isi

Kata Pengantar		iii
Daftar Isi		v
Bab I	Pendahuluan	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi	2
Bab II	Perencanaan Kinerja	5
Bab III	Akuntabilitas Kinerja	7
	3.1 Capaian Kinerja Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik Tahun 2014	7
	A. Capaian Kinerja Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei Tahun 2014	10
	B. Capaian Kinerja Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2014	12
	C. Capaian Kinerja Direktorat Sistem Informasi Statistik Tahun 2014	14
	3.2 Capaian Kinerja Lainnya	17
	A. Capaian Kinerja Lainnya Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei Tahun 2014	17
	B. Capaian Kinerja Lainnya Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2014	24
	C. Capaian Kinerja Lainnya Direktorat Sistem Informasi Statistik Tahun 2014	46
	3.3 Realisasi Anggaran	54
Bab IV	Penutup	57
	4.1 Tinjauan Umum	57
	4.2 Permasalahan dan Kendala Utama	58
Lampiran		61

1.1. LATAR BELAKANG

Sesuai Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik, Badan Pusat Statistik (BPS) mempunyai wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan statistik melalui sensus, survei, kompilasi produk administrasi, dan cara lainnya, serta mengumumkan hasilnya secara berkala atau sewaktu-waktu dan terbuka kepada publik baik instansi pemerintah, lembaga swasta, lembaga swadaya masyarakat ataupun perorangan. Kinerja BPS dalam melaksanakan UU No. 16 tahun 1997 diukur melalui pencapaian kinerja indikator-indikator sasaran yang dituangkan dalam dokumen Laporan Kinerja. Pada dasarnya Laporan Kinerja (LAKIN) merupakan laporan yang memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Badan Pusat Statistik selama tahun 2014. Capaian kinerja (*performance results*) tahun 2014 tersebut dibandingkan dengan Penetapan Kinerja (*performance agreement*) tahun 2014 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Laporan Kinerja Deputy Bidang Metodologi dan Informasi Statistik 2014 merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja Deputy Bidang Metodologi dan Informasi Statistik sebagai penyelenggara negara. Laporan kinerja ini disusun dengan merujuk pada Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini berguna untuk menciptakan transparansi kinerja di lingkungan Kedeputian Bidang Metodologi dan Informasi Statistik sehingga dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap BPS. Di dalam

laporan kinerja Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik 2014 tertuang hasil capaian kinerja selama setahun. Hasil laporan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk mencapai kinerja yang lebih optimal di tahun mendatang.

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik 2014 juga merupakan perwujudan kewajiban Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan dan Penetapan Kinerja tahun 2014 serta akan digunakan sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik di tahun yang akan datang.

1.2. KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI, DAN SUSUNAN ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik mempunyai tugas untuk melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang metodologi dan informasi statistik.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan, pemberian bimbingan, dan pembinaan di bidang pengembangan metodologi sensus dan survei, diseminasi statistik, dan sistem informasi statistik;
- b. Pengendalian terhadap kebijakan teknis di bidang pengembangan metodologi sensus dan survei, diseminasi statistik, dan sistem informasi statistik;

- c. Pelaksanaan pengembangan metodologi sensus dan survei, diseminasi statistik, dan sistem informasi statistik; dan
- d. Pelaksanaan tugas sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala.

Sementara visi Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik, yaitu “Pelopor Metodologi dan Informasi Statistik terpercaya untuk semua” akan diupayakan dan dicapai dengan menerapkan misi Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik. Misi Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik adalah:

- a. Melaksanakan penyusunan dan pengembangan desain sensus dan survei;
- b. Melaksanakan penyusunan dan pengembangan standarisasi dan klasifikasi statistik;
- c. Melaksanakan penyusunan dan pengembangan kerangka sampel;
- d. Melaksanakan penyusunan dan pengembangan pemetaan statistik;
- e. Meningkatkan kualitas rujukan dan pelayanan statistik yang diarahkan pada peningkatan kualitas pengelolaan rujukan, penyiapan dan penyusunan publikasi statistik, penyebaran informasi dan dokumentasi statistik;
- f. Memberikan kemudahan bagi para pengguna untuk memperoleh informasi statistik;
- g. Meningkatkan upaya koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan standarisasi kegiatan Metodologi dan Informasi Statistik dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang andal, efektif dan efisien;
- h. Meningkatkan kapasitas sumber daya secara optimal sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi mutakhir;
- i. Menyediakan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi guna mendukung tersedianya data statistik terpercaya;

- j. Memberikan pelayanan pengolahan data, dan pengembangan basis data secara terintegrasi untuk semua; dan
- k. Membangun sumber daya manusia (SDM) di bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang berkualitas

Pelaksanaan misi Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan manajemen dan metodologi sensus dan survei;
- b. Mencapai tingkat optimal dalam memenuhi kualitas rujukan dan pelayanan statistik yang diarahkan pada peningkatan kualitas pengelolaan rujukan, penyiapan dan penyusunan publikasi statistik, penyebarluasan informasi dan dokumentasi statistik;
- c. Mencapai tingkat ideal dalam memenuhi kemudahan bagi para pengguna untuk memperoleh informasi statistik;
- d. Mencapai tingkat optimal dalam upaya koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan standarisasi kegiatan Metodologi dan Informasi Statistik dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang andal, efektif dan efisien;
- e. Mencapai tingkat ideal dalam memenuhi kapasitas sumber daya secara optimal sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi mutakhir;
- f. Meningkatkan layanan ketersediaan sarana dan prasarana TIK;
- g. Meningkatkan kualitas program dan layanan pengolahan data serta pengembangan basis data secara terintegrasi; dan
- h. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia di bidang TIK.

Selama periode tahun 2014 telah ditetapkan target yang harus dipenuhi oleh Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik yang menjadi ukuran keberhasilan dalam memenuhi tugas sebagai lembaga pemerintahan. Pada subbab ini ditampilkan perencanaan kinerja yang menjadi tanggung jawab Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik. Target yang dicanangkan menjadi tolok ukur indikator kinerja yang akan dievaluasi pada akhir tahun yakni dengan membandingkan capaian atau realisasi sampai dengan akhir tahun terhadap target.

Tabel 1.
Penetapan Kinerja Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik Tahun 2014

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei			
1. Peningkatan metodologi sensus dan survei	Persentase desain sampling untuk sensus dan survei bidang ekonomi dan sosial yang tepat guna	Persen	100%
	Persentase BPS Kabupaten/Kota yang mempunyai kerangka sampel yang mutakhir	Persen	100%
	Persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir	Persen	100%

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Direktorat Diseminasi Statistik			
2. Peningkatan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pengunjung	600.000
	Jumlah pengunjung yang datang ke Pelayanan Statistik Terpadu	Pengunjung	10.000
	Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS	Pengunjung	1.000
Direktorat Sistem Informasi Statistik			
3. Peningkatan kualitas pengolahan data dan informasi statistik	Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu	Persentase	100%
	Jumlah fungsional pranata komputer dengan jenjang kepangkatan tingkat ahli	Orang	7

Keseluruhan target sasaran strategis pada tabel 1 merupakan target sasaran strategis unit kerja eselon II di lingkungan Kedepuitan Bidang Metodologi dan Informasi Statistik yang mencakup:

- a. Direktorat Pengembangan metodologi Sensus dan Survei
- b. Direktorat Diseminasi Statistik
- c. Direktorat Sistem Informasi Statistik

3.1. CAPAIAN KINERJA DEPUTI BIDANG METODOLOGI DAN INFORMASI STATISTIK TAHUN 2014

Capaian kinerja Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik tahun 2014 didasarkan atas tujuan Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik yang telah ditetapkan sebelumnya, antara lain:

- a. Meningkatkan manajemen dan metodologi sensus dan survei;
- b. Mencapai tingkat optimal dalam memenuhi kualitas rujukan dan pelayanan statistik yang diarahkan pada peningkatan kualitas pengelolaan rujukan, penyiapan dan penyusunan publikasi statistik, penyebarluasan informasi dan dokumentasi statistik;
- c. Mencapai tingkat ideal dalam memenuhi kemudahan bagi para pengguna untuk memperoleh informasi statistik;
- d. Mencapai tingkat optimal dalam upaya koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan standarisasi kegiatan Metodologi dan Informasi Statistik dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang andal, efektif dan efisien;
- e. Mencapai tingkat ideal dalam memenuhi kapasitas sumber daya secara optimal sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi mutakhir;
- f. Meningkatkan layanan ketersediaan sarana dan prasarana TIK;
- g. Meningkatkan kualitas program dan layanan pengolahan data serta pengembangan basis data secara terintegrasi; dan
- h. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia di bidang TIK.

Dari kedelapan tujuan tersebut ditetapkan tiga sasaran strategis, yaitu;

- a. Peningkatan metodologi sensus dan survei, yang merupakan sasaran strategis Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei
- b. Peningkatan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik, yang merupakan sasaran strategis dari Direktorat Diseminasi Statistik
- c. Peningkatan kualitas pengolahan data dan informasi statistik, yang merupakan sasaran strategis Direktorat Sistem Informasi Statistik

Selama periode tahun 2014, ketiga direktorat di lingkungan Kedepuitan Bidang Metodologi dan Informasi Statistik telah melaksanakan tugas pokok dan fungsi terkait pencapaian kinerja yang telah ditetapkan. Pencapaian kinerja tersebut tertuang pada tabel 2.

Tabel 2.
Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei					
1. Peningkatan metodologi sensus dan survei	Jumlah desain sensus dan survei di bidang statistik sosial, produksi, serta distribusi dan jasa *)	Desain	27	27	100
	Persentase kerangka sampel untuk kegiatan survei yang tepat waktu *)	Persen	100	100	100
	Persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir **)				

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	a. Jumlah peta desa yang mutakhir	Peta	1.117	1.117	100
	b. Jumlah peta digital desa yang mutakhir	Peta	80.714	79.762	99
	c. Jumlah pemuktahiran peta digital blok sensus yang mutakhir	Peta	843.737	820.000	97
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA SASARAN					99,20
Direktorat Diseminasi Statistik					
2.Peningkatan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pengunjung	600.000	988.880	164,81
	Jumlah pengunjung yang datang ke Pelayanan Statistik Terpadu	Pengunjung	10.000	10.041	100,41
	Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS	Pengunjung	1.000	1.140	114,00
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA SASARAN					126,41

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Direktorat Sistem Informasi Statistik					
3. Peningkatan kualitas pengolahan data dan informasi statistik	Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu	Persen	100	98,89	98,89
	Jumlah fungsional pranata komputer dengan jenjang kepangkatan tingkat ahli	Orang	7	7	100,00
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA SASARAN					99,45

Catatan:

- *) Perubahan indikator kinerja sasaran dari penetapan kinerja yang telah disepakati sebelumnya karena dinamika pekerjaan
- ***) Pemecahan indikator kinerja sasaran dari penetapan kinerja yang telah disepakati sebelumnya untuk lebih menggambarkan detail pekerjaan

A. Capaian Kinerja Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei Tahun 2014

Pencapaian kinerja Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei pada tahun 2014 adalah sebesar 99,20 persen. Capaian kinerja yang masih di bawah 100 persen adalah capaian kinerja untuk indikator jumlah peta desa dan jumlah peta desa digital yang masing-masing capaian kerjanya adalah 99 persen dan 97 persen.

Indikator Sasaran 1: Jumlah desain sensus dan survei di bidang statistik sosial, produksi, serta distribusi dan jasa

Untuk indikator jumlah desain sensus dan survei di bidang statistik sosial, produksi, serta distribusi dan jasa, dari target sebesar 27 rancangan, pada tahun 2014 telah disusun 27 pedoman/rancangan metodologi kegiatan dimana 100 persen dapat terealisasi.

Indikator Sasaran 2: Persentase kerangka sampel untuk kegiatan survei yang tepat waktu

Indikator sasaran lainnya, yaitu persentase kerangka sampel untuk kegiatan survei yang tepat waktu dipilih sebagai salah satu indikator keberhasilan kegiatan BPS dalam melaksanakan kegiatan sensus, survei. Persentase kerangka sampel untuk kegiatan survei yang tepat waktu pada tahun 2014, capaian kinerjanya adalah sebesar 100 persen.

Indikator persentase kerangka sampel untuk kegiatan survei yang tepat waktu sangatlah penting untuk dimonitor capaian kinerjanya karena keberhasilan kegiatan BPS dalam melakukan kegiatan sensus maupun survei dapat terjamin dengan adanya Kerangka Contoh Induk yang lengkap dan *up to date*. Oleh sebab itu, tahun 2014 dilakukan Pengembangan dan Pemutakhiran Kerangka Sampel dan Pemutakhiran MFD dan MBS Berbasis Web.

Kegiatan ini bertujuan untuk pemutakhiran MFD & MBS berbasis web yang telah sinkron setiap 6 bulan sekali yang selanjutnya dapat digunakan untuk penentuan sample size pada kegiatan sensus maupun survei. Selain itu, KCI yang dibentuk dengan berbagai informasi dasar yang menjadi muatan di dalam blok sensus, salah satunya adanya informasi rumah tangga elit akan sangat berguna di dalam perencanaan kegiatan survei yang berbasis pada keranjang komoditas

yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Selanjutnya akan memberikan efisiensi maksimal dalam kegiatan survei tanpa mengurangi efektifitas kegiatan tersebut.

Melalui kegiatan ini disajikan hasil penyusunan MFD dalam bentuk media komputer yang mudah diakses untuk keperluan pemilihan sampel dan pembentukan master pengolahan baik di daerah maupun di pusat.

Indikator Sasaran 3: Persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir

Tingkat pencapaian sasaran tersedianya peta analog wilayah kerja statistik yang mutakhir setingkat wilayah administrasi desa/kelurahan dapat tercapai 100%. Hal ini ditunjukkan dengan persentase pengiriman sketsa peta desa/kelurahan ke BPS yang sudah sesuai dengan target. Begitu juga dengan tingkat pencapaian pembuatan Perka BPS tentang kode dan nama wilayah kerja statistik dapat tercapai 100%.

Realisasi sasaran tersedianya peta digital desa/kelurahan dan blok sensus yang mutakhir belum mencapai target, dengan tingkat pencapaian sebesar 99% dan 97%. Secara keseluruhan, Subdirektorat Pengembangan Pemetaan Statistik berhasil dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya di bidang statistik.

B. Capaian Kinerja Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2014

Capaian kinerja Direktorat Diseminasi Statistik tahun 2014 mencapai 126,41 persen. Capaian kinerjanya melebihi 100 persen terkait dengan realisasi keseluruhan indikator yang melebihi target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Indikator Sasaran 1: jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS

Capaian kinerja untuk indikator jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS tahun 2014 mencapai 164,81 persen. Angka sebesar ini tercapai karena adanya realisasi pengunjung eksternal yang mengakses web sebesar 989 ribu dari target yang sebelumnya ditetapkan hanya sebesar 600 ribu.

Indikator Sasaran 2: Jumlah pengunjung yang datang ke Pelayanan Statistik Terpadu

Dari indikator jumlah pengunjung yang datang ke Pelayanan Statistik Terpadu (PST) dapat dilihat bahwa tingkat pencapaian kinerjanya untuk tahun 2014 adalah sebesar 100,41 (sebanyak 10.041 pengunjung mengunjungi PST). Sasaran strategis ini menurun dari sebesar 111,93 persen di tahun 2013 menjadi sebesar 100,41 persen di tahun 2014. Hal ini lebih disebabkan adanya penurunan jumlah pengunjung yang datang ke perpustakaan/PST.

Indikator Sasaran 3: Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS

Capaian kinerja untuk sasaran strategis jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS tahun 2014 adalah sebesar 114,00 persen. Angka ini diperoleh dari realisasi jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS sebanyak 1.140 pengunjung. Angka ini meningkat cukup signifikan dari capaiannya di tahun 2013, dimana pada tahun 2013 hanya terdapat sebanyak 701 pengunjung berulang yang menggunakan data BPS.

C. Capaian Kinerja Direktorat Sistem Informasi Statistik Tahun 2014

Capaian kinerja Direktorat Diseminasi Statistik tahun 2014 adalah sebesar 99,45 persen. Capaian kinerja Direktorat Sistem Informasi Statistik masih di bawah 100 persen karena masih adanya capaian kinerja di bawah 100 persen untuk indikator sasaran persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu.

Indikator Sasaran 1: Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu

Pada tahun 2014 persentase realisasi hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat belum memenuhi target yang ditetapkan, dikarenakan masih ada beberapa hasil pengolahan survei yang melewati jadwal yang telah ditentukan. Direktorat Sistem Informasi Statistik (Dit. SIS) selama tahun 2014 sudah menghasilkan 33 program aplikasi pengolahan untuk kegiatan statistik dan manajemen. Jumlah program aplikasi yang dibangun oleh Dit. SIS sudah melebihi dari target yang telah ditentukan.

Untuk meningkatkan kualitas pengolahan data, berbagai upaya telah dilakukan diantaranya standarisasi bahasa pemrograman, peningkatan upaya pengamanan data dengan menggunakan software database yang mempunyai tingkat pengamanan tinggi, dan penyeragaman desain aplikasi pengolahan data. Bahasa pemrograman yang sesuai standarisasi di BPS selama tahun 2014 sebanyak 6 bahasa pemrograman, yaitu: visual studio c#, php, visual studio.net, Java, visual basic, dan clarion.

Indikator Sasaran 2: Jumlah fungsional pranata komputer dengan jenjang kepangkatan tingkat ahli

Capaian kinerja untuk indikator jumlah fungsional pranata komputer dengan jenjang kepangkatan tingkat ahli adalah sebesar 100%. Indikator jumlah fungsional pranata komputer tingkat ahli dipilih untuk meningkatkan kualitas

pengolahan data BPS, dimana peningkatan kualitas pengolahan data juga didukung oleh profesionalitas seorang programmer. Pada tahun 2014, Dit.SIS sudah mempunyai 7 orang pegawai yang menduduki jabatan fungsional pranata komputer tingkat ahli sesuai dengan yang telah ditargetkan. Jumlah ini merupakan peningkatan dari tahun sebelumnya dan akan terus diupayakan meningkat pada tahun berikutnya.

Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Dengan Target Akhir Renstra 2010-2014

Apabila dibandingkan antara capaian kinerja 2014 Deputy Bidang Metodologi dan Informasi Statistik dengan target akhir rencana strategis perlu dievaluasi terkait monitoring pelaksanaan rencana strategis 2010-2014. Perbandingan antara capaian kinerja 2014 dan target akhir rencana strategis 2010-2014, tersaji pada tabel 3.

Tabel 3
Capaian Kinerja Sasaran 2014 Terhadap Target Akhir Rencana Strategis 2010-2014

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Renstra	Realisasi Kinerja 2014	Capaian Kinerja 2014 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Direktorat Metodologi dan Pengembangan Sensus Survei					
1. Peningkatan metodologi sensus dan survei	Jumlah desain sensus dan survei di bidang statistik sosial, produksi, serta distribusi dan jasa ^{*)}	Desain	27	27	100
	Persentase kerangka sampel untuk kegiatan survei yang tepat waktu ^{*)}	Persen	100	100	100

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Renstra	Realisasi Kinerja 2014	Capaian Kinerja 2014 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir ^{**)}				
	a. Jumlah peta desa yang mutakhir	Peta	1.117	1.117	100
	b. Jumlah peta digital desa yang mutakhir	Peta	80.714	79.762	99
	c. Jumlah pemutakhiran peta digital blok sensus yang mutakhir	Peta	843.737	820.000	97
Direktorat Diseminasi Statistik					
2. Peningkatan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pengunjung	600.000	988.880	164,81
	Jumlah pengunjung yang datang ke Pelayanan Statistik Terpadu	Pengunjung	10.000	10.041	100,41
	Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS	Pengunjung	1.000	1.140	114,00
Direktorat Sistem Informasi Statistik					
3. Peningkatan kualitas pengolahan data dan	Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu	Persen	100	98,89	98,89

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Renstra	Realisasi Kinerja 2014	Capaian Kinerja 2014 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
informasi statistik	Jumlah fungsional pranata komputer dengan jenjang kepangkatan tingkat ahli	Orang	7	7	100,00

Catatan:

- *) Perubahan indikator kinerja sasaran dari penetapan kinerja yang telah disepakati sebelumnya karena dinamika pekerjaan
- ***) Pemecahan indikator kinerja sasaran dari penetapan kinerja yang telah disepakati sebelumnya untuk lebih menggambarkan detail pekerjaan

3.2. Capaian Kinerja Lainnya

Capaian kinerja lainnya disajikan untuk memberikan informasi mengenai kegiatan insidental yang dilakukan namun tidak ada dalam perencanaan kegiatan sebelumnya.

A. Capaian Kinerja Lainnya Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei Tahun 2014

Pengembangan Desain Sensus dan Survei

Kegiatan utama Subdirektorat Pengembangan Desain Sensus dan Survei sesuai dengan penetapan kinerja tahun 2014 adalah menyusun rancangan pedoman metodologi sensus dan survei, menyusun rancangan jumlah responden atau sampel yang dibutuhkan pada kegiatan sensus dan survei, serta menyusun rancangan jumlah petugas yang dibutuhkan pada kegiatan sensus dan survei. Rancangan pedoman metodologi sensus dan survei tersebut meliputi: pedoman/metodologi Survei Komoditas spesifik, Survei Triwulanan kegiatan Usaha Bidang Distribusi, Survei Pola Distribusi Perdagangan, Survei Komunikasi dan Teknologi Informasi, SKTIR 2014, Survei Penggunaan dan Penyerapan Sarana KTI,

Survei Ubinan 2014, Survei Pengukuran Produktivitas Hortikultura 2014, Survei Konstruksi Perorangan, Survei Konstruksi Tahunan, Survei Konstruksi Triwulanan, Susenas 2014, Sakernas Triwulanan, Sakernas Tahunan, Survei Tendensi Konsumen 2014, Studi Pengukuran Tingkat Kebahagiaan, Survei 11 Bahan Pokok, Survei Penyusunan Diagram Timbang Petambak Garam, Survei Pencacahan Harga NTP Garam, Survei Penyusunan Diagram Timbang NTP 16 Kabupaten, Updating Direktori SE2016, Survei Sub Sektor 2014, Survei Industri Mikro dan Kecil (IMK) Tahunan, Survei IMK Triwulanan, Survei Komuter di Jabodetabek 2014, Uji coba SUPAS 2015, dan Uji coba Modul Hansos (Integrasi Susenas TW II) 2014.

Penyusunan & Penyempurnaan Klasifikasi, Konsep Definisi & Ukuran Statistik

Konsep, definisi, dan klasifikasi statistik merupakan tahapan yang sangat fundamental dalam pelaksanaan sensus atau survey. Pedoman pelaksanaan sensus atau survey pada umumnya berisi tentang konsep definisi dan klasifikasi terkait dengan data yang akan dikumpulkan, serta tata cara bagaimana data tersebut dikumpulkan, diolah, ditabelkan dan dianalisis.

Konsep definisi diperlukan untuk memperoleh keseragaman interpretasi bagi petugas pengumpul, pengolah, penyaji data dan bagi para analisis serta pengguna data. Sedangkan klasifikasi merupakan salah satu variabel yang dikumpulkan untuk keperluan pengolahan dan analisis data. Oleh karena itu perlu dilakukan standarisasi konsep definisi, dan klasifikasi. Langkah tersebut ditempuh dengan mempertimbangkan kepentingan-kepentingan instansi, unit kerja dan juga keterbandingan dengan standard dan klasifikasi yang digunakan secara Internasional sesuai rekomendasi UNSD (United Nation Statistic Division). Sampai saat ini, konsep definisi dan klasifikasi terkait dengan sensus dan survey disiapkan oleh Subdit Pengembangan Standardisasi dan Klasifikasi Statistik (PSKS) termasuk penetapan standarisasi konsep definisi dan klasifikasi yang baku.

Pada tahun 2014, pada seksi standardisasi statistik dilakukan studi pengembangan/ penyempurnaan kriteria klasifikasi statistik bidang pertambangan, energi, konstruksi dan industri manufaktur, dari segi umum, ini mencakup pengertian industri secara umum, unit statistik, perusahaan/ usaha, badan hukum/ badan usaha, status permodalan, persentase permodalan; untuk segi pertambangan, energi dan penggalian mencakup pertambangan dan penggalian, listrik Negara, gas, air bersih, penggolongan bahan galian, lokasi dan tahapan penambangan dan lain-lain; dari segi konstruksi ,menguraikan tentang konstruksi, Kode Identifikasi Perusahaan (KIP), Nomor Registrasi Badan Usaha (NRBU), Klasifikasi konstruksi, bidang pekerjaan umum, klasifikasi perusahaan; dari segi manufaktur menguraikan tentang berbagai aspek yang berkaitan dengan industri manufaktur. Sedangkan untuk kegiatan yang berkaitan dengan klasifikasi dilakukan finalisasi penyusunan Klasifikasi Baku Jabatan Indonesia (KBJI) 2014. Selain itu pada tahun 2014 juga telah dilakukan kegiatan sosialisasi Klasifikasi Baku Komoditas Indonesia (KBKI) 2013 Komoditas Jasa. Kegiatan sosialisasi KBKI 2013 komoditas jasa bertujuan untuk menyebarluaskan produk klasifikasi jasa berdasarkan rujukan internasional yang telah dikembangkan korespondensinya ke 5 (lima) digit KBLI 2009 dan ISIC rev 4 (4 digit), mendapatkan masukan untuk penyempurnaan, dan pengembangan buku KBKI 2013 Komoditas Jasa, serta mengetahui penerapan penggunaan KBKI. Hasil dari sosialisasi diharapkan untuk mendapatkan kesamaan dalam pengelompokan, dan pengkodefikasian jenis komoditas jasa dalam kegiatan sensus dan survei, dan kegiatan sejenisnya, regulasi usaha, data administrasi maupun penggunaan lainnya di internal BPS, maupun Kementerian/Lembaga; penggunaan data komoditas jasa yang terintegrasi, dan dapat terbanding secara internasional, nasional, dan regional; klasifikasi komoditas jasa yang akurat dan terkini. Selain itu ada kegiatan workshop Finalisasi Penyusunan Klasifikasi Baku Jabatan Indonesia (KBJI) 2014. Kegiatan workshop finalisasi KBJI 2014 dilakukan bertujuan untuk memperoleh kesatuan dan keseragaman pemahaman mengenai isi Klasifikasi Baku Jabatan Indonesia

(KBJI) 2014; mendapatkan bahan masukan untuk finalisasi penyusunan Klasifikasi Baku Jabatan Indonesia (KBJI) 2014 dari masing-masing stakeholder terkait; mendapatkan pemahaman mengenai pentingnya acuan tunggal mengenai klasifikasi ketenagakerjaan agar data antar Kementerian, Lembaga, dan Instansi lainnya dapat diperbandingkan dengan lebih baik; membangun hubungan dan koordinasi instansi dan pemangku kepentingan lainnya untuk dapat melakukan penggolongan jenis jabatan tepat yang terbanding secara internasional, nasional, dan regional; memperoleh pemahaman mengenai pentingnya klasifikasi baku terkait ketenagakerjaan dalam menghadapi pasar tunggal MEA. Hasil dari kegiatan diharapkan untuk mendapatkan Pemahaman mengenai pentingnya klasifikasi baku terkait ketenagakerjaan dalam menghadapi pasar tunggal MEA; bahan masukan untuk finalisasi penyusunan Klasifikasi Baku Jabatan Indonesia (KBJI) 2014 dari masing-masing sektor terkait; pemahaman mengenai pentingnya acuan tunggal mengenai klasifikasi ketenagakerjaan agar data antar Kementerian, Lembaga, dan Instansi lainnya dapat diperbandingkan dengan lebih baik. Selain itu juga berkaitan dengan seksi pengembangan klasifikasi statistik kami menyusun Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Bidang Ekonomi Kreatif, hal ini diharapkan dapat digunakan untuk mempermudah dalam mengidentifikasi, merencanakan, memantau, dan mengevaluasi kegiatan usaha bidang ekonomi kreatif yang berkaitan dengan kebijakan, strategi, dan indikasi program Pembangunan Ekonomi Kreatif Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

- a. Publikasi Konsep Definisi Operasional Baku Statistik Bidang Pertambangan, Energi, Konstruksi dan Industri Manufaktur yang dikeluarkan dalam bentuk *hardcopy*.
- b. Publikasi Klasifikasi Baku Jabatan Indonesia (KBJI) 2014 dikeluarkan dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*. Publikasi Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Bidang Ekonomi Kreatif dikeluarkan dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*.

Pembentukan *Integrated Business Register (IBR)*

Badan Pusat Statistik sedang dalam proses pembentukan *Integrated Business Register* yaitu penyatuan dari perusahaan-perusahaan (baik yang berdiri sendiri/*establishment* maupun bersifat grup/*enterprise*) ke dalam satu daftar yang *unified* dan terintegrasi. Dengan dibentuknya IBR, diharapkan ada perbaikan-perbaikan dalam pengumpulan data ekonomi sehingga data yang dihasilkan dapat menggambarkan keadaan bisnis dari waktu ke waktu dan menjadi indikator dampak ekonomi yang terjadi karena perubahan-perubahan ekonomi dalam lingkup nasional.

Seiring dengan pesatnya perkembangan dunia bisnis di Indonesia, muncul konsep-konsep unit statistik baru di samping *establishment*, yaitu *enterprise*. Konsep *enterprise* ini digunakan pula dalam system penyusunan neraca nasional yang baru yaitu *System National Account (SNA) 2008* yang disusun oleh Komunitas Eropa, Dana Moneter Internasional, Organisasi untuk Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan, Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Bank Dunia. Untuk keterbandingan secara internasional. BPS perlu menyesuaikan konsep secara standar Internasional, namun tetap memperhatikan kondisi usaha secara nasional.

Di Indonesia, konsep *establishment* dan *enterprise* yang akan diadopsi ini dihadapkan pada permasalahan sektoral. Perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor ekonomi yang berbeda tidak dapat dipungkiri memiliki karakteristik yang berbeda pula. Konsep yang sama mempunyai kemungkinan tidak sesuai jika diterapkan pada sektor tertentu. Oleh karena itu, BPS perlu membangun konsep unit statistik yang dapat diterapkan dengan mudah oleh petugas melalui kegiatan Kajian Konsep Unit Statistik Korporasi (KKUSK) ini untuk meneliti unit statistik ekonomi berfokus pada sektor institusi korporasi terlebih dahulu di Tahun 2013, menyusul tahun selanjutnya *enterprise* menurut sektor institusi dibedakan menjadi rumah tangga, LNPRT, dan pemerintahan.

Pada tanggal 25 September 2014 kegiatan Sosialisasi Integrated Business Register 2014. Kegiatan sosialisasi Pembentukan *Integrated Business Register* (IBR) dilakukan bertujuan untuk menyebarluaskan kegiatan pembentukan IBR, yang merupakan kegiatan integrasi data sensus survey BPS dengan data administratif Kementerian/Lembaga; memberikan gambaran kepada pembuat kebijakan/ pengambil keputusan pentingnya koordinasi dan integrasi seluruh elemen pendukung untuk terciptanya Sistem Statistik Nasional yang terpadu, efektif, dan efisien; membangun hubungan kerja sama yang baik dan komitmen sinergi data seluruh elemen pendukung Sistem Statistik Nasional untuk tercapainya data ekonomi nasional yang berkualitas, terkini, dan merefleksikan kondisi ekonomi nasional yang perkembangannya sangat dinamis; mengangkat wacana nomor identitas tunggal yang unik (single unique ID number) sebagai identitas bisnis secara nasional untuk keterpaduan data antar kementerian, lembaga, dan asosiasi; mewujudkan IBR sebagai salah satu instrumen untuk perbaikan-perbaikan pengumpulan data ekonomi yang efektif, efisien, terintegrasi, dan dapat mengurangi beban pelaku bisnis sebagai responden data; mendapatkan masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan IBR BPS. Hasil dari sosialisasi diharapkan untuk mendapatkan terbentuknya kesamaan pemahaman dan pandangan atas pentingnya sinergi dan integrasi data untuk peningkatan kualitas data ekonomi; adanya dukungan dan kerja sama antara Kementerian/ Lembaga/ Asosiasi/ Pelaku Usaha dengan BPS terkait pembentukan IBR dan keberlanjutannya ke depan; masukan untuk penyempurnaan IBR BPS baik dari segi koordinasi maupun sistem.

Pengembangan dan Pemutakhiran Kerangka Sampel dan Pemutakhiran MFD dan MBS Berbasis Web Tahun 2013

Subdit Pengembangan Kerangka Sampel pada tahun anggaran 2014 melaksanakan pemutakhiran MFD dan MBS berbasis web dan penyusunan

kerangka sampel untuk survei yang berbasis rumah tangga dari hasil pemutakhiran blok sensus hasil Sensus Penduduk 2010, pemutakhiran muatan dengan konsentrasi pertanian dalam mendukung pelaksanaan Kegiatan Sensus Pertanian 2013 serta penyusunan kerangka sampel untuk survei yang berbasis perusahaan hasil pemutakhiran Sensus Ekonomi 2006. Kegiatan tersebut diimplementasikan dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Penyusunan materi kegiatan penyempurnaan program serta pemutakhiran master wilayah administrasi dan blok sensus berbasis web.
- b. Pembentukan kerangka sampel statistik produksi sektor pertanian
- c. Pengiriman daftar sampel untuk survei-survei yang dilaksanakan BPS kepada 33 BPS Propinsi.
- d. Pembahasan sinkronisasi master file desa dan blok sensus berbasis web dengan peta wilayah statistik.

Updating Peta Desa dan Blok Sensus

Subdit Pengembangan Pemetaan Statistik pada tahun 2014 melakukan kegiatan updating peta desa dan blok sensus, yang menghasilkan sketsa peta desa/kelurahan dan sketsa peta blok sensus yang mutakhir berdasarkan perubahan wilayah yang terjadi. Sejalan dengan itu, dihasilkan juga peta digital desa dan blok sensus yang mutakhir. Capaian hasil dari kegiatan ini antara lain:

1. Pemutakhiran peta wilayah kerja statistik, tercapai 100%
2. Pemutakhiran peta digital desa/kelurahan, tercapai 99%
3. Pemutakhiran peta digital blok sensus, tercapai 97%
4. Pembuatan Perka BPS tentang kode dan nama wilayah kerja statistik, tercapai 100%

Tingkat pencapaian kegiatan di Subdit Pengembangan Pemetaan Statistik memberikan hasil capaian rata-rata sebesar 99%. Tidak tercapainya target, disebabkan informasi perubahan wilayah yang kurang lengkap dari daerah.

B. Capaian Kinerja Lainnya Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2014

Secara terpadu, Direktorat Diseminasi menyelenggarakan beberapa kegiatan seperti pemingkatan unit pelayanan publik dan pendukungnya serta pemberian pelatihan bagi Kepala Seksi atau Pelaksana di BPS Kabupaten/Kota. Pelatihan ini dilakukan dengan memanfaatkan undangan dari Direktorat Sistem Informasi Statistik sebagai penanggung jawab kegiatan. Keterlibatan Direktorat Diseminasi Statistik adalah sebagai fasilitator dengan memberikan penjelasan terkait pelayanan publik, penyusunan standar pelayanan, dan peningkatan kapasitas pelaksana pelayanan statistik terpadu. Kegiatan lainnya yang tidak terencana sebelumnya antara lain:

Workshop/Seminar/Training di Luar Negeri

1. Pelaksanaan *Technical Assistant* dengan Australian Bureau of Statistics (ABS)

Dalam usaha untuk mengembangkan kemampuan mendiseminasikan data BPS, Direktorat Diseminasi mendapatkan kesempatan untuk mengunjungi kantor Australian Bureau of Statistics (ABS) di Canberra, Australia sebagai bentuk *technical assistant*. Dalam kesempatan tersebut, dilakukan diskusi dengan topik:

- *CURF*
- *Quality Assurance*
- *Dissemination Policy*
- *Release Management*
- *Data Management*
- *Table Builder*

- *Web Design*

Beberapa hal yang didapatkan dari workshop tersebut sudah diterapkan di Direktorat Diseminasi Statistik, yaitu:

- *CURF*

Menghilangkan identitas responden (Nama, Alamat, Nomor Urut Rumah Tangga, Nomor Blok Sensus dan Desa)

- *Quality Assurance*

Beberapa survei sudah dengan *standard Error*

- *Dissemination Policy*

Pembahasan dan perbaikan draf kebijakan diseminasi

- *Release Management*

Sudah diimplementasikan, tetapi belum dinyatakan melalui SOP

- *Table Builder*

Belum ada *tools* yang siap, sehingga dibuat tabel dinamis pada website BPS

- *Web Design*

Desain web sudah mengimplementasikan *responsive size* (tampilan website menyesuaikan dengan ukuran layar pengguna, seperti PC, smartphone dan tablet), tabel dinamis, *template* standar untuk seluruh website BPS Provinsi dan Kabupaten/Kota, serta *Content Management System*.

2. Pelatihan ToT *Public Relation and Statistics* ASEAN

Direktorat Diseminasi Statistik mengirimkan 2 (dua) orang wakil untuk mengikuti “*Training of Trainers (ToT) on Public Relation and Statistics*”, di Hanoi, Vietnam pada 26 Juni–3 Juli 2014. Materi yang didapatkan pada kegiatan *Training of Trainers on Public Relation and Statistics* tersebut antara lain:

1. Bagaimana membuat *press release* yang efektif
2. Membangun relasi dengan media
3. Mengatasi krisis komunikasi antara NSO (statistisi) dengan media (jurnalis)

Keseluruhan materi yang disampaikan pada kegiatan pelatihan ToT ini sangat bermanfaat dan dirasakan sangat penting untuk diketahui oleh pegawai BPS, terutama bagi Tim BRS/LBDSE. Untuk itu, setelah kegiatan pelatihan ToT ini dilaksanakan kegiatan *sharing knowledge* pada tim BRS/LBDSE untuk mentransfer materi yang didapat wakil Direktorat Diseminasi Statistik pada pelatihan tersebut. Kegiatan *sharing knowledge* diikuti oleh sekitar 45 (empat puluh lima) *subject matter* penanggung jawab materi BRS/LBDSE. Setelah kegiatan *sharing knowledge* dilakukan juga kegiatan workshop mengenai materi yang sama yang dilaksanakan pada September 2014 di Sekretariat ASEAN, di bawah bimbingan konsultan GIZ.

Peningkatan kualitas rujukan statistik yang diarahkan pada peningkatan kualitas pengelolaan rujukan statistik

Capaian kinerja lainnya pada Subdit Rujukan Statistik pada dasarnya merupakan tugas tambahan yang tidak terdapat dalam perencanaan anggaran maupun kegiatan utama. Kinerja tersebut terdiri dari:

- a. Keterlibatan Subdit Rujukan Statistik dalam rangkaian kerja sama dengan UNFPA
- b. Keterlibatan Subdit Rujukan Statistik dalam penyusunan cetak biru satu data yang diinisiasi oleh Unit Kerja Presiden bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan (UKP4).
- c. Keterlibatan Subdit Rujukan Statistik dalam menyusun dan penyempurnaan integrasi data antara SIPD dan SDDKN yang diinisiasi oleh Ditjen Bina Bangda Kementerian Dalam Negeri bersama dengan Kementerian Sekretariat Negara.

1. Keterlibatan Subdit Rujukan Statistik dalam rangkaian kerja sama dengan UNFPA

Subdit Rujukan Statistik melakukan kegiatan *Census-Based District Information System* (CBDIS), kegiatan tersebut merupakan kerjasama Direktorat Diseminasi Statistik, Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, dan *United Nations Population Fund* (UNFPA). CBDIS memuat konsep pengembangan diseminasi data untuk pemanfaatan yang lebih luas, yaitu data hasil SP2010 dikombinasikan atau ditambahkan dengan data lain yang bersumber dari BPS dan kementerian/lembaga lain di luar BPS, dengan mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 yang mengatur Tata Cara Pengolahan Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah.

CBDIS mengintegrasikan data dan informasi dari seluruh level atau tingkatan, baik dari sisi *backend interface* berupa *input data* maupun *frontend interface* diseminasi data, maka sistem tersebut dibangun dan diletakan di Kabupaten Kulon Progo Provinsi DI Yogyakarta. Sistem ini diharapkan dapat dipakai dan dikembangkan oleh Provinsi dan Kabupaten/Kota Lainnya.

Kegiatan CBDIS dilakukan pada periode 2014-2015, adapun kegiatan di tahun 2014 adalah penyusunan rencana kegiatan dan loka karya yang dilakukan di Kabupaten Kulon Progo, dihadiri oleh unsur-unsur dari Bappeda (SKPD terkait), BPS Kabupaten (Seksi Diseminasi dan Seksi Kependudukan, staf), UNFPA, Direktorat Diseminasi Statistik, dan Direktorat Statistik Kependudukan.

Loka Karya bertujuan untuk memfinalkan hasil kunjungan lapangan di Kabupaten Kulon Progo yang berkaitan dengan (1) konten CBDIS, (2) draf LoA, dan (3) materi pelatihan. Loka Karya dilaksanakan dengan membagi 3 (tiga) komisi sebagai berikut:

1. Komisi Data diketuai oleh Direktur Diseminasi Statistik dengan anggota terdiri dari:

1. Unsur Bappeda Kabupaten (Bidang Data)
2. Unsur SKPD Terkait (Dukcapil, BKKBN, Dinas Kesehatan, Bidang Pemberdayaan Perempuan)
3. Unsur BPS Kabupaten (Seksi IPDS)
4. Unsur BPS Kabupaten (Seksi Statistik Sosial)
5. Unsur BPS (Direktorat Diseminasi Statistik)

2. Komisi LoA diketuai oleh Konsultan CBDIS dengan anggota terdiri dari:

1. Unsur Bappeda Kabupaten (Kepala)
2. Unsur SKPD Terkait (Dukcapil)
3. Unsur BPS Kabupaten (Kepala)
4. Unsur BPS Provinsi (Kabid IPDS)
5. Unsur BPS (Direktorat Diseminasi Statistik)
6. Unsur BPS (Biro Humas dan Hukum)
7. Unsur UNFPA

3. Komisi Materi Pelatihan diketuai oleh Direktur Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan dengan anggota terdiri dari:

1. Unsur Bappeda Kabupaten (Bidang Program)
2. Unsur SKPD Terkait (Dukcapil)
3. Unsur SKPD Terkait (Dinas Kesehatan)
4. Unsur BPS Provinsi (Bidang Statistik Sosial)
5. Unsur BPS (Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan)

Tujuan Loka Karya adalah mengidentifikasi data dan indikator yang terdapat pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 54/2010 yang berkaitan dengan bidang kependudukan, kesehatan reproduksi, dan gender, untuk

mendukung kebutuhan para pengguna data, terutama pemerintah daerah, dengan cara mesin ke mesin, mesin ke orang. Output yang dihasilkan oleh setiap komisi sebagai berikut:

Komisi Data

1. Teridentifikasikannya seluruh data dan indikator di bidang kependudukan, kesehatan reproduksi, dan gender yang akan menjadi konten sistem CBDIS.
2. Teridentifikasi indikator yang dapat dibuat dari data yang tersedia. Untuk itu perlu dukungan pelatihan dari subject matter terkait.
3. Teridentifikasikannya data dan indikator di bidang kependudukan, kesehatan reproduksi, dan gender yang datanya tidak /belum tersedia.

Komisi *Letter of Aggrement* (LoA)

1. Tersusunnya perjanjian kerja sama antara para pihak terkait (BPS dan Bappeda Kabupaten Kulon Progo) mengenai tugas dan fungsi pelaksanaan Sistem CBDIS agar dapat berjalan secara efektif dan efisien.
2. Terjaminnya kelangsungan CBDIS dalam mendukung pelayanan statistik regional/daerah pada pengguna data

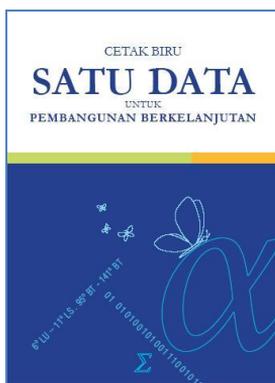
Komisi Pelatihan

1. Teridentifikasikannya kebutuhan pelatihan untuk penyusunan berbagai indikator di bidang kependudukan, kesehatan reproduksi, dan gender untuk perencanaan pembangunan daerah.
2. Tersusunnya rencana pelatihan untuk penyusunan indikator di bidang kependudukan, kesehatan reproduksi, dan gender untuk perencanaan pembangunan daerah.

2. Keterlibatan Subdit Rujukan Statistik dalam penyusunan cetak biru satu data yang diinisiasi oleh Unit Kerja Presiden bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan (UKP4)

Subdit Rujukan Statistik mewakili BPS bersama dengan tim terkait secara aktif mengikuti penyusunan cetak biru satu data. BPS diharapkan memberikan ketentuan ataupun aturan terkait dengan data dan statistik, khususnya terkait dengan standardisasi metadata data dan statistik. Adapun terkait dengan informasi geospasial, telah ditetapkan BIG yang memiliki peran, sedangkan terkait dengan forum data antar instansi pemerintah menjadi tanggung jawab Bappenas. Pembagian peran tersebut tertuang dalam buku cetak biru maupun Surat Edaran Menpan.

Cover Buku Cetak Biru satu Data



Adapun Output dari kegiatan ini adalah

- Buku cetak biru yang telah di-*launching* di Hotel Borobudur oleh UKP4; dan
- Surat Edaran Menpan No. 05/2014 tentang Peningkatan Efektivitas Tugas dan Fungsi Unit Data dan Informasi di Kementerian dan Lembaga untuk Penyelenggaraan Data Pembangunan Berkelanjutan.

3. Keterlibatan Subdit Rujukan Statistik dalam penyusunan dan penyempurnaan integrasi data antara SIPD dan SDDKN yang diinisiasi oleh Ditjen Bina Bangda Kementerian Dalam Negeri bersama dengan Kementerian Sekretariat Negara.

Keterlibatan Subdit Rujukan Statistik dalam kegiatan ini pada dasarnya merupakan penguatan fungsi koordinasi dan rekomendasi kegiatan statistik. Peran penting BPS yang menjadi keluaran dari kegiatan ini antara lain:

- a. Terjadinya sinkronisasi dan integrasi data antara SIPD dengan SDDKN.
- b. Terjalinnnya komunikasi yang efektif dengan instansi penyelenggara kegiatan statistik, dalam hal ini adalah Ditjen Bina Bangda dan Setneg.

Implementasi Pelaksanaan *E-Government* antar Kementrian/Lembaga

Pada tahun 2014 BPS mendukung penyusunan dan pelaksanaan *E-Government* (*E-Gov*) antar kementrian/lembaga. Kegiatan tersebut antara lain dengan terlibatnya BPS dalam satu data maupun satu peta. Selain itu, BPS juga membangun media akses data dan informasi khusus seperti web sensus penduduk maupun web sensus pertanian.

1. Implementasi dalam penyusunan satu data terdiri dari:

- a. Tersusunnya cetak biru satu data berkelanjutan.

BPS bersama dengan tim terkait secara aktif mengikuti penyusunan cetak biru satu data berkelanjutan. BPS diharapkan memberikan ketentuan ataupun aturan terkait dengan data dan statistik, khususnya terkait dengan standardisasi metadata data dan statistik.

- b. Tersedianya data BPS dalam aplikasi satu data (data.go.id)

Sebagai tindak lanjut dan prototipe satu data berkelanjutan dibangunnya web satu data. Dalam hal ini BPS memberikan data-data yang telah di-*publish* yang bisa dimanfaatkan oleh semua pihak.

2. Implementasi satu peta

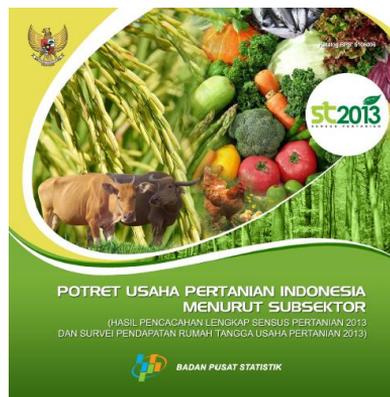
Dalam penyusunan satu peta BPS telah menjadi bagian dari jaring simpul yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu tahap pembangunannya adalah melakukan pengelolaan server yang terhubung langsung dengan Badan Informasi Geospasial.

Terkait dengan pemeringkatan pelaksanaan e-gov antar kementerian/lembaga di tahun 2014, BPS berhasil mendapatkan predikat **Peringkat 1 Pelaksanaan E-Government antar Kementrian/Lembaga** karena dinilai telah melakukan implementasi secara menyeluruh terhadap pelaksanaan *e-government*.

Peningkatan Kualitas Penyiapan Dan Penyusunan Publikasi Statistik

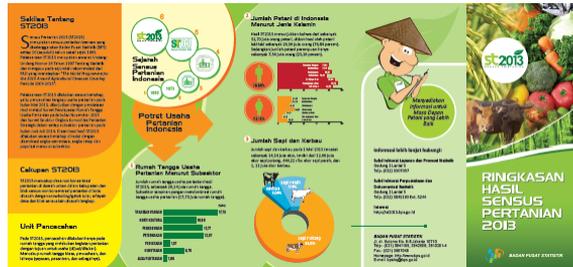
- a. Pembuatan Booklet Sensus Pertanian 2013 (Potret Usaha Pertanian Indonesia Menurut Subsektor), yang dilakukan dari level nasional hingga level kabupaten/kota

Cover Booklet ST2013



- a. Pembuatan Leaflet Sensus Pertanian 2013 (Ringkasan Hasil Sensus Pertanian 2013), yang dilakukan dari level nasional hingga level kecamatan

Contoh Leaflet ST2013



- b. Pembuatan Leaflet Sensus Pertanian 2013 (Fakta dan Informasi hasil Sensus Pertanian 2013) pada level nasional

Contoh Leaflet ST2013



- c. Pembuatan Ringkasan Eksekutif Hasil Sensus Pertanian 2013 (Subsektor) pada level nasional



Selain keterlibatan Subdit Publikasi dan Kompilasi Statistik dalam diseminasi hasil ST2013, Subdit Publikasi dan Kompilasi Statistik juga terlibat dalam berbagai kegiatan di semua Subyek Matter BPS terkait pembuatan *banner*, *backdrop*, spanduk, *design cover* publikasi, *lay out* publikasi, atribut pameran, pembatas buku, design infografis, dan berbagai kegiatan yang bertujuan meningkatkan kualitas dan layanan publikasi. Melaksanakan evaluasi ARC, evaluasi DDA, penilaian DDA terbaik, penyusunan Statistik Indonesia, Data Strategis dan pengembangan Sistem Informasi Publikasi Statistik

Selain itu, Subdit Publikasi dan Kompilasi Statistik juga melaksanakan kegiatan Pemeringkatan untuk pendukung pelayanan publik yang dilakukan dalam bentuk pemeringkatan pusat. Pemeringkatan ini terdiri dari penilaian:

- a. Pemasukan metadata statistik dasar

Metadata kegiatan statistik dasar merupakan pendukung utama sistem informasi rujukan statistik (SIRuSa). Sistem informasi tersebut merupakan

penghubung dan pendukung implementasi Sistem Statistik Nasional sebagaimana terdapat dalam Kepka BPS No. 5 Tahun 2000 tentang Sistem Statistik Nasional. Penanggung jawab kegiatan ini adalah Subdit Rujukan Statistik.

b. *Advanced Release Calendar* (ARC) publikasi

Pencanangan jadwal rencana terbit tidak hanya untuk BPS Provinsi maupun BPS Kabupaten/Kota, tetapi juga untuk terbitan BPS. Oleh sebab itu, penilaian ini dilakukan pula untuk pemeringkatan pusat. Penanggung jawab kegiatan ini adalah Subdit Publikasi dan Kompilasi Statistik.

c. *Advanced Release Calendar* (ARC) Data untuk Website BPS

Berbeda dengan penilaian untuk BPS Provinsi, pada pemeringkatan pusat penilaian web lebih ditekankan pada ketepatan pengiriman data terbaru (*updating data*). Penanggung jawab kegiatan ini adalah Subdit Layanan dan Promosi Statistik

Output atau hasil kegiatan ini adalah adanya peringkat di tingkat pusat untuk unit kerja pendukung pelayanan publik yang merupakan hasil penilaian atas kategori-kategori yang telah ditetapkan. Hasil pemeringkatan ini diumumkan pada saat hari statistik.

Peningkatan Kualitas Layanan Dan Konsultasi Statistik

1. Perbaikan Dalam Pengemasan Informasi Statistik

➤ **Penambahan Tabel Dinamis, Pemutakhiran Data Web, serta Penambahan dan Penyempurnaan Fitur Website**

Penambahan Tabel Dinamis, Pemutakhiran Data Web, serta Penambahan dan Penyempurnaan Fitur Website merupakan proses pengembangan website BPS dalam rangka mendukung sasaran strategis pertama, yaitu

Jumlah Pengunjung Eksternal yang Mengakses Data dan Informasi Statistik melalui Website BPS.

Untuk tabel dinamis bertambah 390 persen dari 10 tabel menjadi 39 tabel, untuk pemutakhiran data web sebesar 212,19 persen dari 320 tabel menjadi 679 tabel, penambahan fitur dan penyempurnaan website sebesar 140 persen dari 5 fitur menjadi 7 fitur.

Semua pencapaian tersebut bisa dilakukan karena penambahan tenaga *programmer* pada Seksi Pengemasan Informasi Statistik.

➤ **Pembuatan Aplikasi Web Notifikasi**

Web notifikasi adalah suatu sistem yang memberikan notifikasi secara otomatis kepada subject matter yang isinya mengingatkan subject matter untuk segera melakukan pengiriman data website.

➤ **Pembuatan Template Baru Untuk Website BPS**

Seiring dengan kebutuhan pengguna data yang ingin memperoleh data secara cepat dan mudah, website merupakan salah satu media penyebarluasan data yang sangat penting. Oleh karena itu, dibuatlah template website BPS yang lebih *user friendly*. Secara garis besar, template website ini mencakup dua sistem yaitu frontend dan backend. Sistem *frontend* merupakan sistem yang dilihat oleh pengunjung. Sedangkan sistem *backend* merupakan suatu aplikasi yang memungkinkan user untuk melakukan perekaman dan perubahan informasi/data. Tidak semua orang bisa mengakses aplikasi *backend*, hanya pengguna yang diberikan otorisasi sebagai administrator/superadministrator yang bisa mengakses aplikasi *backend*.

➤ **Pelatihan Aplikasi Template Website BPS Provinsi**

Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik melakukan Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi Template Website BPS Provinsi dengan peserta adalah kepala seksi/staf di bidang IPDS BPS provinsi yang bertanggung jawab/menangani website BPS provinsi.

➤ **Konsinyering Keterbukaan Informasi Publik**

Website BPS sudah menyajikan *contents* Informasi Publik sejak tahun 2013. Pada tahun 2014 ini perlu dilakukan evaluasi dan pengembangan dalam penyajian, pemutakhiran dan penambahan *contents* yang disajikan. Menu Informasi Publik pada website BPS harus terus diperbaiki guna memudahkan pengumuman informasi publik secara cepat, tepat, dan sederhana. Empat klasifikasi utama Informasi Publik perlu disajikan dalam website BPS yaitu: Informasi yang wajib disediakan dan diumumkan secara berkala, Informasi yang wajib diumumkan secara serta merta, Informasi yang wajib tersedia setiap saat dan Informasi yang dikecualikan.

➤ **Evaluasi Website Provinsi**

Kualitas pelayanan pada website BPS baik di pusat maupun daerah perlu dijaga dan terus ditingkatkan. Salah satu upaya peningkatan kualitas pelayanan pada website BPS adalah dengan melakukan pemutakhiran data dan memperbanyak jumlah tabel statistik yang disajikan sehingga pengguna dimudahkan dalam mengakses data-data yang dihasilkan oleh BPS.

➤ **Migrasi Database dari Website Lama ke Baru**

Sejalan dengan pembuatan *template* website BPS yang baru, maka *database* website yang baru pun mengalami perubahan. Oleh karena itu,

data yang berada di website lama perlu dimigrasikan ke database website yang baru.

- **Kegiatan Rutin Seksi Pengemasan Informasi Statistik Lainnya**
Beberapa kegiatan rutinitas yang dikerjakan oleh Seksi Pengemasan Informasi Statistik setiap bulannya, antara lain:
 - *Update* Tabel Website baik tabel yang statis maupun tabel yang sudah dinamis
 - *Upload* BRS
 - *Upload* Publikasi
 - *Update* konten website
 - *Maintenance* program website BPS

2. Perbaikan Dalam Upaya Promosi Statistik

Beberapa kegiatan pameran yang diikuti oleh Direktorat Diseminasi Statistik antara lain:

- **Booklet Perkembangan Beberapa Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia (Triwulanan)**
Pembuatan booklet triwulanan dalam rangka memberikan kemudahan kepada pengguna data untuk melihat data – data yang sering dicari pengguna yang juga merupakan sarana promosi produk / data yang tersedia di BPS
- **Pameran Indogreen Forestry Expo 2014 (11-14 April 2014)**



➤ **Pameran Musrenbangnas Bappenas 2014 (29-30 April 2014)**

BPS memberikan andil dalam mengisi bahan pameran seperti poster, booklet, leaflet, publikasi, dll.



➤ **Pameran Indonesia Climate Change Forum Education and Expo 2014(1-4 Mei 2014)**



➤ **Pameran Produk BPS dalam rangka Launching of Instrumnet for Disability Survey**



➤ **Festival Passer Baroe 2014 (14 - 15 Juni 2014)**



➤ **Pameran Gelar Karya Pemberdayaan Masyarakat - GKPM 2014 (21-24 Agustus 2014)**

Pada pameran ini, BPS meraih Juara III Stand Terbaik



➤ **Pameran Kehutanan Menyambut Hari Menanam Pohon Indonesia 2014 (12-14 November 2014)**



3. Perbaikan Dalam Layanan Konsultasi Statistik

Perbaikan dalam layanan konsultasi statistik diwujudkan dengan merenovasi ruang layanan konsultasi untuk peningkatan kenyamanan konsumen data BPS.



4. Perincian Penghitungan Indikator Jumlah Layanan Pertanyaan pada Pengguna Data BPS menurut sarana penyampaian

Untuk menghitung secara indikator sasaran tersebut, maka dilakukan penghitungan secara rinci menurut masing-masing sarana. Permintaan layanan melalui surat/fax mencapai 108,8 persen sebanyak 174 surat,

melalui telepon mencapai 100,1 persen sebanyak 3.394 panggilan, pelayanan datang langsung mencapai 107 persen sebanyak 3.744 pengunjung, melalui email mencapai 142,20 persen sebanyak 4.195 email.

5. Pengembangan Sistem Informasi Layanan Statistik (SILASTIK)

Perbaikan dalam layanan statistik juga diwujudkan dengan pengembangan SILASTIK dalam rangka mempermudah komunikasi pengguna dengan petugas layanan.

Peningkatan Kualitas Penyebarluasan Informasi Dan Dokumentasi Statistik

1. Penilaian Citra Pelayanan Publik BPS Provinsi

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan menjamin penyediaan pelayanan publik sesuai dengan asas-asas umum pelayanan, serta mewujudkan tanggung jawab BPS sebagai penyelenggara pelayanan publik. BPS melaksanakan penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan publik.

Komponen yang dinilai adalah Pelayanan Statistik Terpadu (PST), Website, ARC (Advance Release Calender), Metadata serta SKD (Survei Kebutuhan Data), dan Inovasi Pelayanan Publik. Unsur yang digunakan adalah berdasarkan Standardisasi, Pedoman, maupun Panduan yang selama ini sudah disampaikan BPS Pusat kepada BPS Provinsi melalui berbagai media baik langsung maupun tidak langsung, secara parsial per komponen maupun gabungan.

Obyek Penilaian

Penentuan obyek penilaian ini ditetapkan untuk mengetahui sejauh mana kinerja BPS Provinsi (cq Bidang IPDS) terhadap pelaksanaan pelayanan publik yang menjadi tanggungjawabnya. Untuk mengetahui tingkat kinerja

beberapa elemen yang menjadi obyek perhatian berhubungan dengan bidang pelayanan.

Bidang IPDS BPS Provinsi bertanggungjawab atas :

1. Pelayanan statistik terpadu yang terdiri dari :
 - Pelayanan perpustakaan tercetak
 - Pelayanan perpustakaan digital
 - Pelayanan Konsultasi Statistik
 - Pelayanan penjualan data mikro dan peta digital
 - Pelayanan Pemberian rekomendasi statistik
2. Bertanggungjawab untuk pelayanan dan pengelolaan Website
3. Melakukan pengumpulan metadata kegiatan
4. Melakukan pengumpulan data sektoral dan khusus
5. Bertanggungjawab untuk pelaporan ARC

Pelaksanaan Penilaian

Penilaian dilakukan melalui beberapa tahap yaitu :

1. Tahap pertama seleksi berkas dan pemeriksaan online dilakukan oleh tim teknis dan dilakukan pemeringkatan.
2. Hasil penilaian tim teknis selanjutnya dilaporkan ke tim penentu akhir.
3. Tim penentu akhir melakukan verifikasi lapangan
4. Tim penentu akhir menetapkan penilaian dan pemeringkatan, yaitu :Peringkat pertama, kedua dan ketiga setiap komponen serta penentuan dan penetapan Zonasi dengan rincian :
 - i. Zona Hijau : baik dengan nilai ≥ 75
 - ii. Zona Kuning : cukup dengan nilai < 75

2. Keikutsertaan Dalam Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2015 Di Lingkungan Kementerian/Lembaga Dan Pemerintah Daerah

Dalam rangka melaksanakan gerakan *One Agency, One Innovation* guna mempercepat peningkatan kualitas pelayanan publik, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi menerbitkan Surat Edaran Nomor 09 tahun 2014 tentang Kompetisi inovasi Pelayanan Publik Tahun 2015. KemenPANRB mengharapkan Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah untuk dapat berpartisipasi mengikuti Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2015 dengan mengikutsertakan inovasi pelayanan publik yang dijalankan dalam lingkungan kerjanya. Menindaklanjuti Surat Edaran Tersebut, BPS menyelenggarakan agenda kegiatan untuk memfasilitasi setiap satker BPS dalam berpartisipasi di kompetisi tersebut.

Tahapan kegiatan ini dimulai dari sosialisasi oleh KemenPANRB kepada seluruh KL dan perwakilan Pemda/Kab/Kota pada Oktober 2014, materi sosialisasi adalah PermenPANRB No 30 tahun 2014 dan Surat Edaran MenPANRB No 09 tahun 2014, dimana kepada seluruh K/L/Pemda diwajibkan mengirimkan inovasinya atau yang lebih populer dengan "*One Agency One Innovation*"(=o.a.o.i)

kemenPANRB sebagai Pembina pelayanan publik memberikan satu login kepada setiap K/L/Pemda untuk mengakses sinovik.menpan.go.id, selanjutnya admin bertugas membuat login untuk unit inovasi pelayanan publik (=uip) di instansinya.

Di BPS admin tersebut dipercayakan pada direktur diseminasi statistik sebagai ketua pilar area pelayanan publik reformasi birokrasi BPS. Admin melakukan sosialisasi baik kepada seluruh unit kerja BPS dalam media rapat dan kepada seluruh BPS Provinsi melalui surat dan sharing knowledge informasi inovasi tahun sebelumnya melalui *media community*. Kepada seluruh unit dikirimkan penjelasan rinci tahapan pengajuan

proposal inovasi tahun 2015, juga berbagai dokumentasi kegiatan inovasi pelayanan publik kemenPANRB 2014.

Konsep utama kompetisi ini adalah

- Inovasi sesuatu yang baru atau pengembangan
- Sudah berjalan setahun
- Sudah dilembagakan

Usulan inovasi yang telah diajukan oleh satker BPS untuk diikutsertakan dalam kompetisi Inovasi Pelayanan Publik dapat dilihat pada tabel berikut:

Judul Dan Kategori Proposal Inovasi BPS Pada Kompetisi KemenPANRB 2015

No	Judul	Kategori
1	Informasi Terkini Hasil Sensus Pertanian 2013 melalui media website	Pemberian pelayanan kepada masyarakat (1)
2	Senarai rencana terbit /ARC manfaat dan penerapannya dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik di BPS	Pemberian pelayanan kepada masyarakat (1)
3	Data statistik dalam empat klik (LaperStat)	Pemberian pelayanan kepada masyarakat (1)
4	Sistem Pengolahan Indeks Harga Perdagangan Besar Secara Online	Mendorong pemerintahan berbasis pendekatan kolaboratif dalam era informasi (3)
5	SIPADU STIS Sistem komputerisasi Pelayanan Proses Administrasi Perkuliahan Menuju STIS berstandar Internasional	Pemberian pelayanan kepada masyarakat (1)
6	Leaflet Antik (Leaflet Angka Statistik)	Pemberian pelayanan kepada masyarakat (1)
7	SIRUSA : Memadumadankan untuk efisiensi dan efektifitas kebijakan survei	Mendorong pemerintahan berbasis pendekatan kolaboratif dalam era informasi (3)
8	Sistem Informasi Rencana Kerja dan Anggaran (SIREKA): Step Ahead in planning	Mendorong pemerintahan berbasis pendekatan

No	Judul	Kategori
	and budgeting	kolaboratif dalam era informasi (3)
9	Sistem Pencarian Kode Klasifikasi Statistik Berbasis Web (SPK Online)	Pemberian pelayanan kepada masyarakat (1)
10	Pengembangan peta wilayah kerja statistik digital berbasis android untuk pemutakhiran muatan di provinsi NTB	Pemberian pelayanan kepada masyarakat (1)
11	Aplikasi Android data KEPRI di ujung jari	Pemberian pelayanan kepada masyarakat (1)

Pada tanggal 29 April 2015 kemenPANRB mengumumkan top 25 inovasi 2015, Kegiatan penyerahan piagam disampaikan oleh wapres Jusuf Kalla pada acara Musrenbangnas di Hotel Bidakara Jakarta. Top 25, yakni tiga dari Kementerian/Lembaga, 5 dari Pemerintah Provinsi, 10 dari Kabupaten, dan 7 dari Kota.

Pada kesempatan itu, disampaikan bahwa peserta kompetisi inovasi pelayanan publik 2015 yang masuk Top 40 akan difasilitasi untuk ikut kompetisi yang diselenggarakan oleh PBB, yaitu United Nation Public Services Award (NNPSA) Tahun 2015. Kementerian PANRB juga akan menerbitkan dua buku, yakni Top 99 dan Top 25 Inovasi Pelayanan Publik Indonesia tahun 2015 dengan dua bahasa, Indonesia dan Inggris.

Dalam kegiatan tersebut, BPS mendapat penghargaan bergengsi sebagai Lembaga yang masuk dalam Top 99 Inovasi pelayanan publik sepanjang 2015. Pengakuan itu tentu merupakan buah kerja keras yang ditunjukkan BPS mulai dari pimpinan dan jajarannya saat melayani masyarakat.

C. Capaian Kinerja Lainnya Direktorat Sistem Informasi Statistik Tahun 2014

Pengembangan Sistem Katalog Data Mikro

BPS adalah lembaga pemerintah Non Kementerian di Indonesia yang berperan sebagai penyedia data statistik yang berkualitas bagi pemerintah dan masyarakat. Untuk mendukung peran tersebut dan dengan dukungan teknologi informasi dan komunikasi yang dimiliki, BPS merasa perlu menyediakan informasi tentang data-data yang dimiliki BPS yang dapat diakses secara online sehingga pengguna data dapat dengan mudah mengakses data yang diperlukan.

BPS telah mengembangkan Sistem Katalog Data Mikro yang dapat diakses di <http://microdata.bps.go.id>. Sistem ini berisi daftar dari data-data yang dihasilkan oleh BPS disertai dengan prosedur dan kebijakan dalam memperoleh data tersebut. Sistem Katalog Data Mikro dibangun sebagai salah satu langkah BPS dalam menuju data terbuka (*Open Data*). Per Desember 2014, katalog berisi 178 dataset dan telah memenuhi target 100%.

Diharapkan dengan adanya sistem ini dapat memudahkan pengelolaan data dan metadata dari survei dan sensus yang telah dilaksanakan oleh BPS; menyediakan akses yang lebih mudah dan terintegrasi terhadap data dan informasinya bagi internal maupun eksternal BPS; mendorong komitmen bagi *subject matter* di BPS dalam menyediakan data dan melengkapinya dengan informasi yang lengkap dan komprehensif; serta mempromosikan penggunaan data yang lebih luas bagi masyarakat.

Pembangunan *Data Center* BPS

Peran BPS sebagai Pusat Rujukan Statistik seperti diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, membawa konsekuensi berupa tuntutan akan ketersediaan sistem informasi yang memudahkan pengguna data statistik memperoleh informasi secara cepat, akurat dan handal. *Data Center*

(DC) telah menjadi salah satu komponen penting dalam mendukung peran BPS tersebut. Data yang dikumpulkan dilapangan oleh para petugas pencacah disimpan di DC. Data tersebut selanjutnya diolah dan dikemas dalam bentuk kemasan kemasan informasi yang selanjutnya disajikan ke masyarakat luas. Salah satu penyajiannya adalah melalui *website* yang dipublikasikan melalui internet yang merupakan salah satu dari *service* DC.

DC merupakan fasilitas yang digunakan untuk penempatan beberapa kumpulan server atau sistem komputer dan sistem penyimpanan data (*storage*) yang dikondisikan dengan pengaturan catudaya, pengatur udara, pencegah bahaya kebakaran dan biasanya dilengkapi pula dengan system pengamanan fisik. Pada era kemajuan Teknologi Informasi saat ini, keandalan sebuah DC memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kelangsungan kegiatan suatu organisasi. Demikian halnya dengan BPS, layanan-layanan yang disediakan DC memiliki peran vital dalam memperlancar proses bisnis di setiap unit kerja yang ada. Oleh karena itu, upaya perbaikan dan pengembangan DC lebih lanjut perlu terus dilakukan agar mampu mendukung beban kerja berupa pengumpulan, penyiapan, dan diseminasi informasi statistik yang semakin meningkat. Pembangunan data center yang dilaksanakan di tahun 2014, meliputi kegiatan:

a. Pembangunan Data Center Tahap II

DC BPS yang mulai dibangun sejak tahun 2013, di rancang untuk menjadi DC Tier 2 sesuai dengan standar Telecommunications Industry Association (TIA) – 942. Peralatan-peralatan penunjang yang diadakan pada awal pembangunan DC masih belum memadai untuk menjadikan DC BPS berada pada Tier 2. Kekurangan tersebut sebagai berikut:

1) *Electrical Feeder Supply*

Panel Distribusi Tegangan Menengah (PDTM) yang merupakan sumber power utama untuk keberlangsungan DC pada saat ini dalam kondisi yang sangat kritis dan hanya dilakukan solusi temporer untuk menyelesaikan

masalah tersebut. PDTM ini juga digunakan untuk memenuhi kebutuhan listrik di Gedung 1. Kebutuhan listrik DC sebesar 500 KVA untuk 28 rak server belum dapat dipenuhi oleh sumber listrik utama ini yang sudah habis terpakai untuk kebutuhan Gedung 1.

2) UPS

UPS DC menggunakan system modular dan dipergunakan untuk kebutuhan ruang server dan network. Sedangkan di ruang staging, UPS belum disediakan.

3) Generator

Sistem generator terdiri dari 2 unit dengan kapasitas 500 KVA, berfungsi untuk menggantikan sumber listrik Gedung 1 apabila terjadi gangguan atau pemadaman suplai dari PLN. Generator yang khusus diperuntukkan untuk DC, saat ini belum tersedia.

4) Sistem Pendingin

Tier-II mengharuskan system yang dipasang memiliki konfigurasi konfigurasi N+1, yang berarti mempunyai 1 unit stand by atau cadangan yang aktif bergantian. Jumlah LCP yang ada saat ini adalah 7× 30KW diruang server dan 1×30KW di ruang staging serta Chiller 124KW masih belum memadai untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan perangkat DC dan konfigurasi N+1.

5) Sistem Rak dan Containment.

Jumlah rak ruang server yang saat ini berjumlah 20 unit dengan 2 containment, masih belum mencukupi untuk kebutuhan perkembangan perangkat server dan storage 10 tahun kedepan. Oleh karena pendingin ruangan server menggunakan sistem aisle containment, maka penambahan server juga harus dibarengi dengan penambahan containment.

Oleh karena itu, pada Tahun 2014 dilanjutkan pembangunan DC BPS untuk melengkapi peralatan-peralatan DC yang masih kurang dalam rangka menjadikan DC Tier 2. Peningkatan kapabilitas yang dilakukan untuk mencapai Tier II, sebagai berikut:

1) Sistem Elektrikal dan Genset

Sistem elektrikal pada Kategori Tier II mempunyai komponen pengganti (*redundant component*). panel distribusi tegangan menengah (PDTM) yang merupakan sumber daya (*power*) utama untuk keberlangsungan DC pada saat ini dalam kondisi yang sangat kritis dan hanya dilakukan solusi temporer untuk menyelesaikan masalah tersebut. Oleh karena itu, dilakukan penambahan transformer dan panel distribusi tegangan menengah (PDTM). Sumber daya dari transformer yang baru merupakan sumber daya utama untuk DC, sedangkan keberadaan sumber daya dari transformer yang lama akan difungsikan sebagai sumber daya cadangan (*back up*).

Genset dibutuhkan sebagai daya listrik cadangan saat sumber listrik utama dari PLN tidak tersedia. Untuk menjaga ketersediaan sumber daya listrik cadangan ini, maka sistem genset dibangun dengan redundansi, yaitu menyediakan 2 unit genset yang setara.

2) Sistem Rak Server dan Containment

Seiring dengan bertambahnya jumlah perangkat, diperlukan juga penambahan sistem rak. Rak yang dipasang berbahan metal sheet dan mampu mewadahi beban statis (*static load*) sampai dengan 1500 kg. Rak memiliki ukuran 19" dan kedalaman 1200 mm, dibagian atas dan bawah rak terdapat fasilitas jalan masuk atau lubang untuk kabel data dan kabel listrik. Panel-panel rak removable atau dapat dibongkar dan dipasang secara terpisah dengan mudah (*toolless*). Panel pintu akses rak dapat dikunci dan panel pintu depan dan belakang mempunyai tipe lubang-lubang (*perforated*). Sistem Rak Server bisa dirangkai menjadi fungsi *cooling containment*.

3) Sistem Pendingin

Pendingin ruangan DC di rancang menggunakan sistem aisle containment agar proses pendinginan dapat tercapai secara maksimal untuk keperluan server atau perangkat jaringan. Sistem Pendingin (LCP dan chiller) yang dipasang dikonfigurasi N+1 yang mempunyai 1 unit stand by atau cadangan yang aktif bergantian.

4) Ruang Staging

Pemasangan UPS 20KVA untuk ruang staging.

b. Migrasi Data Center

Peran BPS sebagai penyedia data Statistik seperti diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, membawa konsekuensi berupa tuntutan akan ketersediaan informasi statistik yang didukung oleh kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi sehingga memudahkan pengguna data statistik memperoleh informasi secara cepat, akurat dan handal. Data Center (DC) telah menjadi salah satu komponen penting dalam mendukung peran BPS tersebut. Diseminasi informasi statistik secara elektronik, aksesibilitas data, dan penggunaan sistem aplikasi oleh semua pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal dapat terwujud dengan dukungan layanan DC.

BPS telah membangun DC baru yang memenuhi standar ANSI/TIA-942 dengan persyaratan Tier 2 untuk menggantikan DC lama dengan peningkatan pada sisi keamanan, keandalan, dan ketersediaan layanan. Proses migrasi akan dilakukan yaitu memindahkan semua server, storage, network, virtualisasi, sistem, aplikasi dan data yang berada di DC lama ke DC baru. Proses migrasi ini harus memperhatikan keberlangsungan kegiatan BPS, jangan sampai ada kegiatan yang terganggu. Tujuan akhir dari proses migrasi adalah semua layanan TIK yang didukung oleh DC baru dapat berfungsi dengan baik dan beroperasi penuh seperti semula.

Proses migrasi meliputi :

- 1) Migrasi network secara fisik dan logik.
- 2) Migrasi sistem, aplikasi, dan server logik.
- 3) Migrasi data dan database.
- 4) Migrasi perangkat server dan storage secara fisik.
- 5) Migrasi perangkat keras dan perangkat lunak pendukung lainnya..

Tahapan yang dilakukan dalam proses migrasi antara lain :

1) Persiapan

Kegiatan ini melakukan penyusunan manajemen proyek untuk merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan mengevaluasi pekerjaan dengan memperhatikan aspek cakupan, waktu dan biaya pekerjaan.

2) Asesment (Penilaian)

Kegiatan ini mengumpulkan informasi yang diperlukan tentang kondisi Data Center sekarang untuk menentukan kebutuhan dalam melakukan implementasi network, proses migrasi dan mengaktifkan layanan TIK yang didukung oleh DC.

3) Perancangan

Kegiatan ini menyusun rancangan network, metode migrasi, rancangan manajemen rak untuk server, storage dan perangkat network yang tepat dan rinci agar implementasi network dan migrasi dapat berjalan dengan baik.

4) Implementasi

Kegiatan ini melaksanakan hasil perancangan untuk dapat diterapkan di Data Center baru.

5) Uji Coba

Kegiatan ini melakukan uji coba perangkat network, server, storage,

virtualisasi, sistem, aplikasi dan data secara sistemik dan integratif.

Kegiatan migrasi ini dilaksanakan selama 170 hari kalender dengan masa perawatan dilaksanakan selama 6 bulan, antara lain melakukan troubleshooting dan perbaikan permasalahan (anomaly) pada perangkat, network, system, aplikasi dan data.

c. Perencanaan DRC

Untuk menjamin keberlangsungan berbagai kegiatan statistik, DC perlu dukungan *Disaster Recovery Center* (DRC) pada saat terjadi kegagalan sistem TI yang disebabkan oleh bencana, kegagalan infrastruktur DC, kegagalan jalur komunikasi, dan sebab lainnya. DRC tidak hanya tempat melakukan backup data, tetapi fasilitas yang dapat difungsikan seperti DC dimana DRC menjalankan sistem dan aplikasi cadangan.

Seperti halnya DC, DRC merupakan fasilitas yang digunakan untuk penempatan beberapa kumpulan server atau sistem komputer dan sistem penyimpanan data (storage) yang dikondisikan dengan pengaturan catudaya, pengatur udara, pencegah bahaya kebakaran dan biasanya dilengkapi pula dengan system pengamanan fisik. Pada era kemajuan Teknologi Informasi saat ini, keandalan sebuah DRC memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kelangsungan kegiatan suatu organisasi. Demikian halnya dengan BPS, layanan-layanan yang disediakan DRC memiliki peran vital dalam memperlancar proses bisnis pada saat terjadinya bencana atau kegagalan sistem. Oleh karena itu, upaya pengembangan DRC perlu dilakukan agar mampu mendukung kegiatan statistik berupa pengumpulan, penyiapan, dan diseminasi informasi statistik yang semakin meningkat.

Sebagaimana halnya membangun DC, maka untuk membangun DRC juga diperlukan pekerjaan perencanaan. Tujuan pekerjaan perencanaan DRC adalah

terwujudnya DRC BPS yang berfungsi dengan baik melalui perencanaan terhadap pelaksanaan pembangunan fisik sehingga bisa dikendalikan dan diawasi secara berkala dengan baik dan memperhatikan aspek tepat waktu, kualitas, kuantitas, biaya, dan fungsi bangunan sebagaimana yang ditetapkan, serta sesuai dengan standar TIA 942.

Konsultan Perencana menghasilkan rancangan bangunan DRC BPS yang menganut prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Ketersediaan

DRC diciptakan untuk mampu memberikan operasi yang berkelanjutan dan terus- menerus baik dalam keadaan normal maupun dalam keadaan terjadinya suatu kerusakan yang berarti atau tidak. DRC harus dibuat sebisa mungkin mendekati zero-failure untuk seluruh komponennya.

2. Skalabilitas dan Fleksibilitas

DRC harus mampu beradaptasi dengan pertumbuhan kebutuhan yang cepat atau ketika adanya servis baru yang harus disediakan oleh DRC tanpa melakukan perubahan yang cukup berarti bagi DRC secara keseluruhan.

3. Keamanan

DRC menyimpan berbagai aset yang berharga, oleh karenanya sistem keamanan dibuat seketat mungkin baik pengamanan secara fisik maupun pengamanan non fisik.

Disamping itu, DRC yang dituju memiliki kapabilitas minimal Tier II (redundant components) dengan spesifikasi secara umum sebagai berikut:

- Ketersediaan layanan DRC sebesar 99,741%.
- Lebih sedikit kemungkinan adanya gangguan dari kegiatan yang terencana maupun tidak terencana
- Hanya ada satu jalur Power dan Sistem Pendinginan dan sudah mempunyai

konfigurasi yang Redundant (N+1)

- Menggunakan raised floor, UPS and Generator
- Adanya slot waktu untuk Down Time setiap tahunnya sebesar 22,7 jam
- Kegiatan perawatan/maintenance untuk jalur power dan jalur-jalur infrastruktur yang lain masih memungkinkan adanya *processing shut-down*.

DRC BPS yang berada di gedung BPS Provinsi Kalimantan Selatan di lantai 2 dengan luas 14,098 x 14,098 m² dan kekuatan lantai mampu menahan beban 1000 kg/m² memiliki fasilitas pokok dan penunjang yaitu ruang server, ruang network, ruang console, ruang utilitas, ruang testing dan staging, ruang fire protection, raised floor, elektrikal dan sistem pengkabelan, sistem pengkabelan data, sistem pendingin, sistem UPS, sistem fire suppression, sistem rak, dan Data *Centre Infrastructure Management (DCIM)*.

3.3. Realisasi Anggaran

Dari pagu anggaran yang diberikan sebesar Rp190.063.515.000,- Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik menyerap sebesar Rp188.280.988.614,- atau sebesar 99,06% dari total pagu yang ada. Dengan penyerapan anggaran sebesar tersebut, kinerja Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik Tahun 2014 mencapai **99,45%**.

Tabel 4
Realisasi Penggunaan Anggaran Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik, Tahun Anggaran 2014

Kode	Proyek/Tolok Ukur/Kegiatan	Anggaran (Rupiah)		Persen- tase Capaian (%)
		Pagu	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2897	Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus Survei - Peningkatan Pelayanan Metadata Kegiatan Statistik Dasar, Sektoral, dan Khusus	1.123.939.000	1.009.051.804	89,78
2897	Direktorat Diseminasi Statistik - Pelayanan Pengembangan Diseminasi Data dan Informasi Statistik 1. APBN 2. PNB	2.296.653.000 4.862.767.000	1.872.330.184 3.751.768.257	81,52 77,15
2901	Direktorat Sistem Informasi Statistik - Pengembangan Sistem Informasi Statistik	182.904.095.000	182.656.890.173	99,86
Jumlah Anggaran		190.063.515.000	188.280.988.614	99,06

4.1. TINJAUAN UMUM

Pelaporan akuntabilitas kinerja Deputy Bidang Metodologi dan Informasi Statistik merupakan perwujudan kewajiban Deputy bidang Metodologi dan Informasi Statistik untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan/atau kegagalan pelaksanaan misi BPS dalam mencapai tujuan dan sasaran. Peningkatan akuntabilitas penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan juga merupakan penjabaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPS sebagaimana dituangkan dalam Rencana Strategis tahun 2010-2014.

Pencapaian visi BPS sebagai “Pelopor Data Statistik Terpercaya untuk Semua (*The Agent of Trustworthy Statistical Data for All*), dicerminkan dari keberhasilannya menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, mutakhir, berkelanjutan, dan relevan bagi pengguna data. Data dan informasi statistik yang berkualitas merupakan rujukan bagi upaya perumusan kebijakan dalam menyusun perencanaan, melakukan pemantauan dan mengevaluasi program-program agar sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan tepat, sehingga tujuan pembangunan, diantaranya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, dapat dicapai dengan efektif.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas Deputy bidang Metodologi dan Informasi Statistik menyimpulkan bahwa secara umum pencapaian kinerja dan akuntabilitas Deputy bidang Metodologi dan Informasi Statistik menunjukkan tingkat keberhasilan yang cukup baik. Kesimpulan ini tercermin dari angka rata-rata pencapaian kinerja sasaran sebesar **99,45 persen** selama tahun 2014.

Tingkat pencapaian kinerja tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Deputi bidang Metodologi dan Informasi Statistik telah sesuai program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus telah mampu memenuhi misi BPS.

4.2. PERMASALAHAN DAN KENDALA UTAMA

Meskipun program kegiatan sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, namun masih memerlukan beberapa langkah perbaikan guna lebih menyempurnakannya. Secara umum, beberapa penyebab atau kendala yang mengakibatkan tidak tercapainya target sasaran dan tujuan yang ditetapkan, di antaranya adalah:

Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei

1. Rendahnya kualifikasi SDM yang menguasai bahasa Inggris
2. Masih kurangnya SDM yang menguasai system aplikasi dan program komputer
3. Kurangnya sumber informasi dan referensi
4. Terbatasnya jumlah SDM yang sesuai dengan kebutuhan
5. Terbatasnya jumlah oplah publikasi hasil penyusunan dalam bentuk *hard copy*
6. Kurangnya sosialisasi hasil penyusunan kepada para pengguna
7. Adanya mutasi SDM terkait di BPS kabupaten/kota yang menjadi penanggung jawab, menyebabkan proses pemutakhiran MFD & MBS berbasis web menjadi kurang optimal.
8. Pemutakhiran MFD & MBS terkadang tidak sejalan dengan pencatatan perubahan Master File Desa (MFD *Online*).

9. Jaringan internet yang belum menyebar ke seluruh wilayah Indonesia sehingga mengalami kendala upload dokumen untuk MFD *Online*.
10. Untuk daerah yang rawan konflik dan remote area, pemutakhiran MFD dan MBS sering terlambat.
11. Dalam laporan informasi perubahan wilayah, daerah masih belum melengkapi dengan sketsa peta, sehingga sulit oleh BPS menentukan batas yang jelas untuk pembentukan peta digital.
12. Adanya mutasi SDM terkait di BPS kabupaten/kota yang menjadi penanggung jawab, menyebabkan proses updating peta digital batas wilayah menjadi kurang optimal.
13. Updating peta digital wilayah kerja statistik tidak sejalan dengan pencatatan perubahan Master File Desa (MFD *Online*).
14. Kemampuan penguasaan *mapping software* dan *database* masih terbatas.

Direktorat Diseminasi Statistik

1. Pemanfaatan ringkasan publikasi, ringkasan metadata, dan penggunaan produk BPS lainnya oleh instansi lain belum mendapat umpan balik sesuai dengan Perka BPS No. 6,7, dan 8 Tahun 2000.
2. Perlu adanya peningkatan inovasi dalam pengemasan publikasi maupun informasi statistik lainnya, misalnya visualisasi data lewat infografik maupun *multimedia for data visualization*. Namun dukungan *software program* yang terkait dengan visualisasi publikasi ini perlu ditingkatkan ketersediaannya.
3. Belum adanya kebijakan diseminasi publikasi yang lengkap dalam mendukung upaya peningkatan kualitas pelayanan publik.

4. Belum terlatihnya sumber daya manusia yang ada sehingga tidak maksimal dalam menghasilkan output publikasi yang diterbitkan baik dari sisi *publishing* maupun ketatabahasaan.
5. Perlu peningkatan sumber daya manusia berkemampuan bahasa Inggris dan komputasi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan, pengembangan dan penyempurnaan aplikasi PST.

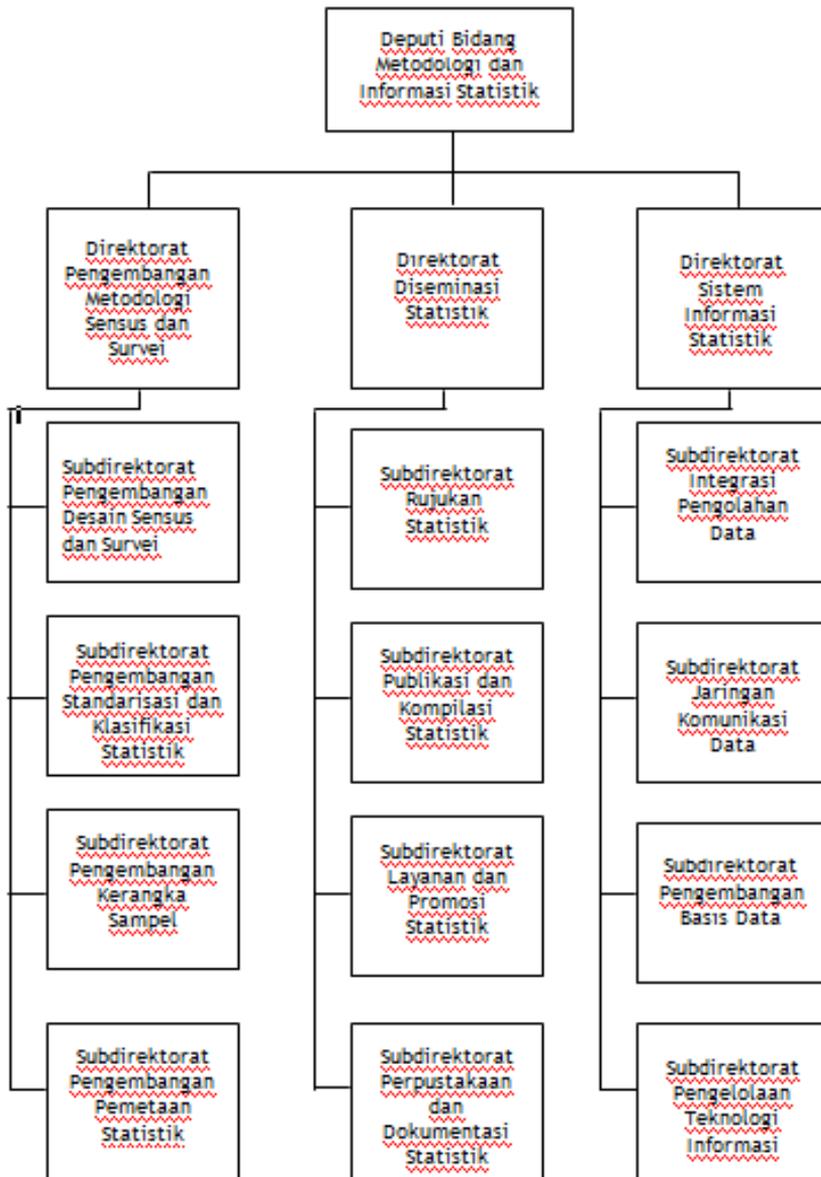
Direktorat Sistem Informasi Statistik

1. Tingkat pengetahuan dan kemampuan sumber daya manusia TIK dalam hal database, perangkat lunak, perangkat keras, serta pengetahuan umum lainnya yang berkaitan dengan TIK masih terbatas dan tidak merata.
2. Masih terjadinya keterlambatan pengiriman dokumen ke pusat pengolahan BPS sehingga proses pengolahan data melampaui batas waktu yang telah ditetapkan.

Lampiran

STRUKTUR ORGANISASI DIREKTORAT DISEMINASI STATISTIK

Peraturan Kepala BPS No. 007 Tahun 2008, Tanggal 15 Februari 2008



RENCANA STRATEGIS

Tahun 2010 s.d. 2014

- Instansi : Kedeputan Bidang Metodologi dan Informasi Statistik
- Visi : "Kedeputan Bidang Metodologi dan Informasi Statistik sebagai Pelopor Metodologi dan Informasi Statistik terpercaya untuk semua"
- Misi :
- a. Melaksanakan penyusunan dan pengembangan desain sensus dan survei;
 - b. Melaksanakan penyusunan dan pengembangan standardisasi dan klasifikasi statistik;
 - c. Melaksanakan penyusunan dan pengembangan kerangka sampel;
 - d. Melaksanakan penyusunan dan pengembangan pemetaan statistik;
 - e. Meningkatkan kualitas rujukan dan pelayanan statistik yang diarahkan pada peningkatan kualitas pengelolaan rujukan, penyiapan dan penyusunan publikasi statistik, penyebarluasan informasi dan dokumentasi statistik;
 - f. Memberikan kemudahan bagi para pengguna untuk memperoleh informasi statistik;
 - g. Meningkatkan upaya koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan standarisasi kegiatan Metodologi dan Informasi Statistik dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang andal, efektif dan efisien;
 - h. Meningkatkan kapasitas sumber daya secara optimal sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi mutakhir;
 - i. Menyediakan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi guna mendukung tersedianya data statistik terpercaya;
 - j. Memberikan pelayanan pengolahan data, dan pengembangan basis data secara terintegrasi untuk semua; dan
 - k. Membangun sumber daya manusia (SDM) di bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang berkualitas

Tujuan	Sasaran		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran	
	Uraian	Indikator Kinerja	Kebijakan	Program
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Meningkatnya metodologi sensus dan survei	1. Peningkatan metodologi sensus dan survei	Persentase desain sampling untuk sensus dan survei bidang ekonomi dan sosial yang tepat guna	Mempelajari desain sensus/survei yang valid untuk diterapkan pada kegiatan BPS	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
		Persentase BPS Kabupaten/Kota yang mempunyai kerangka sampel yang mutakhir	Memperbaiki kerangka sampel bagi survei berbasis rumah tangga maupun perusahaan	
		Persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir	Memperbaiki peta wilayah administrasi dan blok sensus	
2. Meningkatnya efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik	2. Peningkatan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Meningkatkan pelayanan data dengan berbagai media informasi (Telepon, surat/Fax, email, tatap muka)	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
		Jumlah pengunjung yang datang ke Pelayanan Statistik Terpadu		
		Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS		

Tujuan	Sasaran		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran	
	Uraian	Indikator Kinerja	Kebijakan	Program
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3. Meningkatnya kualitas pengolahan data dan informasi statistik	3. Peningkatan kualitas pengolahan data dan informasi statistik	<p>Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu</p> <p>Jumlah fungsional pranata komputer dengan jenjang kepangkatan tingkat ahli</p>	Meningkatkan kualitas pelayanan pembangunan program aplikasi secara terintegrasi	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik

**PENETAPAN KINERJA TAHUNAN
DEPUTI BIDANG METODOLOGI DAN INFORMASI STATISTIK
TAHUN 2014**

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Program	Kegiatan	Indikator Output
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Peningkatan metodologi sensus dan survei	Persentase desain sampling untuk sensus dan survei bidang ekonomi dan sosial yang tepat guna	Persen	100	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Pengembangan desain sensus dan survei	Jumlah desain sensus dan survei di bidang statistik sosial, produksi, serta distribusi dan jasa
	Persentase BPS Kabupaten/Kota yang mempunyai kerangka sampel yang mutakhir	Persen	100	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Pengembangan dan Penyusunan Kerangka Sampel Statistik dan Pemutakhiran MFD & MBS Berbasis Web Tahun 2013	Persentase kerangka sampel untuk kegiatan survei yang tepat waktu
	Persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir	Persen	100	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Pemutakhiran peta wilayah kerja statistik	Jumlah pemutakhiran peta wilayah kerja statistik

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Program	Kegiatan	Indikator Output
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2. Peningkatan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pengunjung	600.000	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik	Penyempurnaan dan Pengembangan Kemasan Statistik Elektronik dan Website
	Jumlah pengunjung yang datang ke Pelayanan Statistik Terpadu	Pengunjung	10.000			
	Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS	Pengunjung	1.000			
3. Peningkatan kualitas pengolahan data dan informasi statistik	Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu	Persen	100	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Pembuatan sistem dan program pengolahan data terpadu	Jumlah program pengolahan data terpadu
	Jumlah fungsional pranata komputer dengan jenjang Kepangkatan tingkat ahli	Orang	7			

**CAPAIAN KINERJA TAHUNAN
DEPUTI BIDANG METODOLOGI DAN INFORMASI STATISTIK
TAHUN 2014**

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Program
					(%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Peningkatan metodologi sensus dan survei	Jumlah desain sensus dan survei di bidang statistik sosial, produksi, serta distribusi dan jasa ^{*)}	Desain	27	27	100	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
	Persentase kerangka sampel untuk kegiatan survei yang tepat waktu ^{*)}	Persen	100	100	100	Anggaran BPS Pusat Rp. 1.123.939.000
	Persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir ^{**)}					
	a. Jumlah peta desa yang mutakhir	Peta	1.117	1.117	100	
	b. Jumlah peta digital desa yang mutakhir	Peta	80.714	79.762	99	

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Program
					(%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	c. Jumlah pemutakhiran peta digital blok sensus yang mutakhir	Peta	843.737	820.000	97	
2.Peningkatan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pengunjung	600.000	988.880	164,81	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik Anggaran BPS Pusat Rp. 2.296.653.000
	Jumlah pengunjung yang datang ke Pelayanan Statistik Terpadu	Pengunjung	10.000	10.041	100,41	
	Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS	Pengunjung	1.000	1.140	114,00	
3. Peningkatan kualitas pengolahan data dan informasi statistik	Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu	Persen	100	98,89	98,89	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik Anggaran BPS Pusat Rp. 182.904.095.000
	Jumlah fungsional pranata Komputer dengan jenjang Kepangkatan tingkat ahli	Orang	7	7	100,00	

**JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA DIREKTORAT DISEMINASI STATISTIK
MENURUT UNIT KERJA DAN JENJANG PENDIDIKAN TAHUN 2014**

No.	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan							Jumlah
		S3	S2	S1/ DIV	DIII	SLTA	SLTP	SD	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei	2	19	32	4	7	0	0	64
2.	Direktorat Diseminasi Statistik	0	20	34	8	9	0	0	71
3.	Direktorat Sistem Informasi Statistik	3	17	64	2	19	0	0	105
Jumlah		5	59	130	14	35	0	0	240

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telp.: 021 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: 021 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpsHQ@bps.go.id